

BAB III

Metode Penelitian

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan antar variabel. Pengukuran kuantitatif menurut Sugiyono (2019) adalah pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan presentase tanggapan mereka.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di PT. XYZ yang berada di Tuban. Lokasi PT. XYZ berada di Tuban, Jawa Timur.

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2019). Populasi yang dimaksud penelitian ini adalah karyawan tetap PT. XYZ yang berjumlah 45 karyawan.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, dimana bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari

populasi harus betul-betul mewakili (Sugiyono (2019;80). Pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh.

Sampel jenuh menurut Sugiyono (2019;82) yaitu teknik penentuan sampel jika jumlah populasi yang ada relatif kecil yang biasanya kurang dari 100 orang sehingga sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap yang ada di perusahaan PT. XYZ yang berjumlah 45 orang.

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah data primer. Dalam melakukan sebuah penelitian tentu penulis harus mempunyai sumber informasi dari data primer untuk dapat diteliti. Penulis mengambil pengertian data primer menurut Sugiyono (2019:193) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Berdasarkan pendapat yang ada, penulis menyimpulkan bahwa data primer merupakan data utama yang didapatkan langsung dari apa yang akan diteliti. Sumber data primer merupakan sumber data yang didapat dan diolah secara langsung dari subjek yang berhubungan langsung dengan penelitian. Data primer ini di antaranya didapat dari hasil observasi langsung dan data hasil pengisian kuesioner.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner kepada subjek penelitian yang akan dituju yaitu pada karyawan PT. XYZ.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Langkah yang paling utama dalam penelitian yaitu teknik pengumpulan data, karena mendapatkan data adalah tujuan utama dari sebuah penelitian (Sugiyono 2019: 296). Skripsi dengan mengadakan penelitian secara langsung di lapangan atau objek penelitian. Adapun teknik yang digunakan pengambilan data dengan

kuisisioner. Kuisisioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Untuk mendapatkan data yang relevan dalam penelitian ini menggunakan skala likert dan kuisisioner tertutup yaitu responden dapat memilih jawaban yang telah disediakan.

3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono 2019:221). Definisi operasional digunakan untuk mempelajari atau mengukur informasi yang diperoleh dan kemudian menarik kesimpulan yang telah di pelajari. Secara keseluruhan, penentuan atribut dan indikator serta definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3. 1

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

No.	Nama Variabel	Definisi variabel	Indikator	Skala
1.	Budaya Organisasi (X1)	Nilai-nilai budaya yang menjadi dasar sumber daya manusia untuk menghadapi permasalahan eksternal.	1. Kesadaran diri 2. Keagresifan 3. Kepribadian 4. Performa 5. Orientasi tim (Edison, 2016:131)	Likert
2.	Motivasi Kerja (X2)	Memberikan sebuah dorongan kepada karyawan untuk terus menyelesaikan pekerjaannya dalam rangka mencapai tujuan	1. Tanggungjawab 2. Prestasi kerja 3. Peluang untuk maju 4. Pengakuan atas kinerja 5. Pekerjaan yang menantang (Mangkunegara, 2013:93)	Likert

3.	Disiplin Kerja (X3)	Kesadaran dan kesediaan karyawan menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku di dalam perusahaan.	1. Hubungan Kemanusiaan 2. Balas Jasa 3. Kehadiran 4. Ketaatan pada peraturan kerja 5. Ketaatan pada standar kerja (Hasibuan dalam Sinambela, 2016:334-358)	Likert
4.	Kinerja Karyawan (Y)	Hasil kerja yang dilakukan individu dalam melakukan tugas dan tanggung jawab dalam pekerjaannya, kinerja karyawan dinilai langsung oleh atasan.	1. Kuantitas kerja 2. Kualitas kerja 3. Kedalaman pengetahuan 4. Kerjasama 5. Keahlian 6. Inisiatif (Robbins, 2018:399)	Likert

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil kuesioner dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

3.7.1 Uji Instrumen

3.7.1.1 Uji Validitas Data

Uji validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2019:267). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS dengan nilai r hitung (*correlated item-total correlations*) dengan r tabel. Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif maka item tersebut dinyatakan valid.

r tabel didapat dari taraf signifikansi sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus beriku :

$$Df = n - 2$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

2 = *two tail test*

3.7.1.2 Uji Reliabilitas Data

Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuisioner pada penelitian ini adalah dengan melihat besaran nilai Cronbach Alpha. Menurut Ghozali (2018:45) angka Cronbach Alpha pada kisaran 0,70 artinya dapat diterima.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan analisis regresi agar data sampel yang diolah benar-benar dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Pengujian meliputi:

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik perametrik tidak dapat dipergunakan. Menurut Ghozali (2018:167) uji statistik yang digunakan untuk uji normalitas data dalam penelitian ini adalah uji normalitas atau sampel Kolmogorov-Smirnov. Dengan

Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka data terdistribusi normal.

Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.

3.7.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji adanya kolerasi antar variabel independen (Ghozali 2018:162). Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara peubah bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF (*variance inflation factor*). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2018:106).

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat diuji Glejser dengan nilai probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% (0,05). Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas, Gujarati (dalam Ghozali, 2018 : 142).

3.7.3 Analisis Data

3.7.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali 2018: 95). Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas kuesioner yang dibagikan dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan berpedoman pada analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = kinerja karyawan

X1 = budaya organisasi

X2 = motivasi kerja

X3 = disiplin kerja

A = konstanta

B1 = koefisien regresi budaya organisasi

B2 = koefisien regresi motivasi kerja

B3 = koefisien regresi disiplin kerja

3.7.3.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen (budaya organisasi, motivasi kerja, dan disiplin kerja) secara serentak terhadap variabel dependen (kinerja karyawan). Nilai koefisien antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1, berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018: 97).

3.7.4 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t menunjukkan besarnya pengaruh suatu variabel independen dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen (Ghozali, 2018:98).

Kriteria pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan probabilitas signifikansi pada taraf signifikansi 0,05, dimana:

- a. Jika probabilitas signifikan $<$ tingkat signifikansi 0,05 , maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

- a. Jika probabilitas signifikansi $>$ tingkat signifikansi 0,05 , maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

